

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael, Miles dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: jurnal UI Press. 1992.
- Aan Komariah, Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,jurnal Bandung :Alfabeta, 2011.
- Alik Roichatul Jannah, Hasunah dkk. *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Jombang* .Jurnal Pendidikan Islam 1.2 Jombang 2017: hal 160-175.
- Andrew D. J. *Leadership* jurnalTerjemahan.Edisi Kedua Prenada Media. Jakarta, 205. 2014.
- Arifani,Yunita.*Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Untuk Usia Dini*.jurnal Jakarta 1998.
- Bibit Sulaiman, Mohamad Ahyar. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Santri TPQ Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik*. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 25, No. 1. Gresik 2024.
- Burhan. *Potret tenaga pendidik dalam inovasi pendidikan abad 21*, 4.jurnal Makkasar, 2022
- E.Baharuddin.Khoerunnisa.*Hubungan Tadarus Al-Quran dengan Kelancaran Membaca Al-Quran*. Edudeena: Journal of Islamic Religious Education. Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Vol. 4, no. 2 Bogor, 2020. hal.109.
- Fadlan, Lutfiani. *Konsep dan Macam-Macam Strategi Inovasi Pendidikan*. 2020. Vol. 5 No. 1 .2020.
- Fatmawati Nur Hasanah, Dany dkk.*Peran guru dalam Upaya meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Rembun.. At-Tabayyuun: Journal Islamic Studies* 5.2. Pemalang 2023. hal 123-138.
- Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:Salemba, 2010.
- Hasriardi. *strategi pembelajaran,ed.by firman*. mata kata inspiransi.Bantul, 2021.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: 2016.

- M Ngadi, *Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Alquran Dan Hadits*. Jurnal Al Himayah 4, no. 2.Gorontalo, 2020.
- M. Sobry, Sutikno. *Strategi pembelajaran*. Penerbit Adab.Bandung 2021.
- M.sobri. *Reaktualisasi strategi Pendidikan islam: iktiar mengimbangi Pendidikan global*. jurnal studi keislaman ulumuna IAIN Mataram. Vol.17. No2.Mataram, 2014.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Jurnal Bandung Remaja Rosdakarya.Bandung, 2005.
- Nurfitriana.*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Al-Qur'an*.MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam 3. no. 2.Riau, 2020.
- Pitriyani dan Widjayatri.*Pola Asuh orang tua milineal dalam mendidik anak generasi Alpha di Era Transformasi Digital*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL) Vol. 4 No 6 (Surakarta. 2022). 930-931
- Rahayu Ningsih.*Strategi Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Al-Fattah Durenan, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Magetan. Ponorogo*: jurnal IAIN Ponorogo, 2020.
- S.Nurachadija, Rahmawati dkk. *Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan*. BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika. 1(5). 2023.
- Siti rahmawati. *Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika Vol. 1 No. 5. Sukabumi, 2023
- Sitti Maesurah, Laily dkk. *Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhoriul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto*.Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan 7.2 .mojokerto, 2021.
- Suyadi, Mutiani dkk. *Diagnosa diskalkulia generasi alpha: masalah dan perkembangannya*.Edumaspul: Jurnal Pendidikan 4.1.Yogyakarta, 2020.
- Syed Najihuddin, bin Syed Hassan dkk. *"Inovasi dalam pembelajaran tahfiz Quran."* Journal of Islamic 7.50 .Bandung 2022.
- Tahrir Rosadi, Mujab dkk. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatullah."*Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa 3.2 .Kebumen, 2024.

Zakiyah, Ayunina dkk. *Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha*. Alhamra Jurnal Studi Islam 3.1 .Bandung, 2022.

Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA*, jurnal Lentera Hati, Semarang, 1979

Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. jurnal Aksara, Jakarta, 199

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN WAWANCARA DI TPQ AL-MA'RIFAT

Nama Responden : Ustadzah Siti Ma'rifah
Jabatan : Kepala Pengajar
Hari/Tanggal : Senin, 16 juni 2025

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Sejarah berdirinya TPQ Al-Ma'rifat ini	Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) al-Ma'rifat yang berlokasi di jalan damar jati RT 4 Rw.2 dukuh pesantren Tamanwinangun Kebumen ini berawal pada tahun 1998 yaitu pada hari rabu 26 juni 1998 yang awal mula terdiri dari satu ustadzah dan lima santri dan masih bertempat di rumah beliau yang bernama ibu siti ma'rifah selaku pendiri TPQ al-Ma'rifat pada saat itu beliau belum memungut bisyaroh dan masih menggunakan buku iqro untuk mengajarnya dan setelah selang dua minggu mulai bertambahnya anak 6 anak dan sampai 1 bulan santri bertambah sekitar 15 anak dan pada saat itu beliau memutuskan untuk mencari guru tambahan untuk membantunya dan sampai setengah tahun jumlah santri mengalami peningkatan sampai 60 anak setelah itu beliau mengikuti bimbingan Qiroat di al Mukaromah dan saat itu akhirnya beliau memutuskan untuk mencari tempat karena tempatnya sudah tidak memungkinkan untuk mengajar akhirnya beliau berkordinasi dengan kelurahan akhirnya diberikan sebuah tanah yaitu bekas sekolah lama yang sudah tidak dihuni dan terbengkalai akhirnya bersamaan dan gotong royong dari masyarakat dengan beberapa sumbangan dan pendonor dari masyarakat setempat dan luar akhirnya dibangunlah TPQ al-ma'rifat

		<p>yang di ambil dari nama beliau ibu siti ma'rifah dan dari tahun ketahun mengalami perkembangan mulau dari mulai system organisasi pengurusan yang ditambah,jadwal mengajar untuk santri dioptimalkan dan terstruktur,dan menyelenggarakan khotimil Qur'an dan Imtihan,dan pengajian memperingati hari besar</p>
2	<p>Bagaimana keadaan pengelola dan santri di TPQ Al-Ma'rifat</p>	<p>Untuk keadaan pengelola Saat pemilihan pengajar saat itu, yang dipilih adalah memiliki kemampuan yang baik tentang Al-Qur'an. Bukan hanya itu, guru yang dipilih benar-benar yang bisa mengajar dengan baik, maka dari itu yang dipilih adalah alumni dari pondok pesantren, sehingga pemahaman dalam al-Qur'an dan pembelajaran terhadap santrinya sudah baik, dan juga pembelajaran al-Qur'an juga ada yang diperoleh dari kegiatan pelatihan dan training pembelajaran al-Qur'an bekerja sama dengan Lembaga madrasah yang ada di kebumen.</p> <p>Sedangkan keadaan santri Penerimaan santri di TPQ Al- Ma'rifat ini tidak melalui tes atau semacamnya. Meskipun penerimaan santri tidak melalui tes, hanya saja santri tetap harus membaca Al-Qur'an untuk dilihat sudah sejauh mana kemampuan santri tersebut dalam membaca Al-Qur'an untuk di masukan ke kelasnya sesuai dengan kemampuannya, dan untuk keadaan santri di sini itu Kebanyakan santri yang masuk aktif dan memiliki semangat untuk belajar sehingga memudahkan guru ngaji memberikan pembelajaranya,walaupun juga perbedaan kemampuan masing-masing anak-anak difaktori dari berbagai faktor seperti kurangnya</p>

		dukungan dari keluarga dalam memotivasi anak dalam mempelajari al Quran.juga kami akan selalu berusaha untuk mencari Solusi-solusi dari hambatan yang ada agar nantinya Pendidikan al-Qur'an berjalan dengan baik
3	Bagaimana untuk jadwal pembelajarannya di TPQ Al-Ma'rifat ini	<p>Dimulai dari Untuk jadwal di TPQ al-Ma'rifat ini dilaksanakan setiap hari senin, Selasa, rabu, Kamis, Sabtu, Minggu. Kecuali hari Jum'at libur.</p> <p>Untuk alokasi waktu pembelajaran dimulai dari jam 15:00 sampai jam 17:30 dan dilanjutkan pada Magrib sampai jam 20:00. adapun untuk pembagian waktunya dan metode pembelajarannya sebagai berikut;</p> <p>Pertama Pembukaan (15:00-15:30)</p> <p>Pada saat pembukaan semua santri dikumpulkan Bersama-sama dari mulai jilid 1 hingga jilid 4 dengan menyiapkan kelas terlebih dahulu seperti menyampaikan salam, doa pembuka, dan variasi variasi komunikasi dan motivasi dari guru untuk meningkatkan semangat belajar santri.</p> <p>Kemudian yang kedua Klasikal Bersama(15:00-16:00)</p> <p>Semua santri menghafal doa harian dan menghafal surat-surat pendek yang dipimpin oleh Ustadz-ustadzah dan kemudian seluruh diberi waktu untuk menghafalkan materi setoran.</p> <p>Yang ketiga Privat atau sorogan (16:00-16:40)</p> <p>Seluruh santri kemudian menuju kelasnya masing-masing untuk menyetorkan materi hafalannya kepada guru Ustad-ustadzah masing-masing.</p> <p>untuk jilid 1 yang diajar oleh Ustad Darusman, jilid 2 yang diajar oleh Ustadzah Ningsih, jilid 3 yang diajar</p>

	<p>oleh ustadzah puji, jilid 4 di ajar utstad faid dan ustad budi, untuk tahap terakhir jilid 5 di ajar oleh ustadzah siti ma'rifah</p> <p>Lalu Istirahat (16:40-17:00)</p> <p>Kemudian seluruh santri dan guru ngaji melaksanakan sholat berjamaah ashar</p> <p>Yang terakhir Penutup (17:00-17:30)</p> <p>Sebelum pulang santri melanjutkan klasikal seperti pada awal pembelajaran tadi yaitu membca doa sehari hari, doa surat pendek, fasholatan setelah selesai kemudian santri mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian guru menunjuk santri untuk memimpin doa penutup, kemudian santri bersalaman dengan guru ustad-ustadzah</p> <p>Untuk santri yang jilid 5 dimulai bada magrib sampai sekitar jam 20:00 dan juga ngaji kitab. Dan untuk kegiatan tambahan di tpq seperti pembacaan tahlil dan al-Barjanzi setiap malam minggu.dan juga kaligrafi, tilawah, dan hadroh</p>
--	--

Nama Responden : Ustadzah Siti Ma'rifah
Jabatan : Kepala Pengajar
Hari/Tanggal : Selasa,17 juni 2025

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi apa yang digunakan di TPQ Al-Ma'rifat ini	di TPQ ini menggunakan metode Pembelajaran dengan sorogan individual dan Klasikal Bersama
2	Bagaimana proses dari metode sorogan atau individual privat	Sorogan atau individual ini Dalam prakteknya santri bergiliran satu persatu menghadap Ustadz-Ustadzah untuk menyetorkan kemampuan membacanya atau menghafalkanya serta memahaminya (mungkin dalam satu sampai dua, tiga halaman) dalam

		<p>menggunakan metode sorogan ini semua santri menuju kelasnya masing-masing untuk menyetorkan materi hafalanya kepada ustadz-ustadzah masing masing. untuk jilid 1 yang di ajar oleh ustadz darusman, jilid 2 yang di ajar oleh ustadzah ningsih, jilid 3 yang di ajar oleh ustadzah puji, jilid 4 di ajar utstadz faiq dan ustadz budi, untuk tahap terakhir jilid 5 di ajar oleh ustadzah siti ma'rifah. Kemudian santri mengantri menyetor hafalanya sesuai dengan jilidnya masing-masing, bagi santri yang masih kurang memahami Ustad-Ustadzah selalu menuntun memberikan tashih memperbaiki bacaan tajwid dan makhrojul huruf</p>
3	Apa saja Tujuan dari metode sorogan atau individual privat	<p>Yang pertama Santri dapat berintraksi langsung dengan Ustadz-Ustadzah, mulai dari membahas materi Al-Qur'an secara lebih detail, dan mendapatkan penjelasan yang lebih detail.</p> <p>2. Metode sorogan memungkinkan Ustadz-Ustadzah untuk lebih fokus pada setiap santri, mengetahui kelemahan dan kelebihan mereka secara individual, serta memberikan arahan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri.</p> <p>3. Ustadz-Ustadzah dapat mengamati secara langsung kemampuan membaca, pemahaman tajwid, dan hafalan santri, sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.</p> <p>4. Interaksi tatap muka dalam metode sorogan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih akrab dan personal, memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih dekat antara Ustadz-Ustadzah dan santri.</p>

		5. Mendapatkan bimbingan personal dan fokus dari Ustadz-Ustadzah, santri merasa lebih percaya diri dalam kemampuan membaca Al-Qur' an mereka.
4	Bagaimana proses dari metode pembelajaran klasikal Bersama	Klasikal Bersama ini Dalam prakteknya semua santri dikumpulkan Bersama-sama Sebagian waktu yang Ustadz-Ustadzah pergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pembelajaran, sekedar dua sampai tiga dan seterusnya halaman, kemudian Ustadz-Ustadzah membaca Bersama sama dengan santri kemudian presentasikan Bersama-sama dan juga menghafal materi tambahan seperti doa sehari-hari, doa surat-surat pendek, materi sholat atau fasholatan. Dalam menggunakan metode klasikal ini semua santri dikumpulkan Bersama sama dari mulai jilid 1 hingga jilid 4 dengan menyiapkan kelas terlebih dahulu seperti menyampaikan salam, doa pembuka, dan variasi variasi komunikasi dan motivasi dari Ustadz-Ustadzah untuk meningkatkan semangat belajar santri, kemudian Semua santri menghafal doa harian dan menghafal surat-surat pendek yang dipimpin oleh ustadz-ustadzah dan kemudian seluruh diberi waktu untuk menghafalkan materi setaranya, setelah itu metode sorogan kemudian disambung lagi dengan klasikal yang ke dua. Sebelum pulang santri melanjutkan klasikal seperti pada awal pembelajaran tadi yaitu membca doa sehari hari, doa surat pendek, fasholatan setelah selesai kemudian santri mempersiapkan diri untuk pulang, kemudian Ustadz-Ustadzah menunjuk santri untuk memimpin doa penutup.

5	Apa saja Tujuan dari metode sorogan atau individual privat	<p>1. Pembelajaran bersama-sama dalam satu kelas dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan kompetitif, sehingga memotivasi santri ntuk lebih semangat dalam belajar dan menghafal Al-Quran.</p> <p>2. Dengan adanya interaksi antara Ustadz-Ustadzah dan sanrti, serta Santri dengan Santri lainnya, tercipta suasana belajar yang lebih hidup dan kondusif.</p> <p>3. Metode klasikal dapat diterapkan pada kelompok santri dengan jumlah besar, sehingga lebih efisien dalam pembelajaran Al-Qur'an</p> <p>4. Ustadz-Ustadzah dapat lebih mudah melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan hafalan santri secara keseluruhan</p> <p>5. metode klasikal juga memiliki beberapa kekurangan. Misalnya, Ustadz-Ustadzah masih kesulitan untuk memberikan perhatian individual santri yang membutuhkan bantuan lebih. Oleh karena itu, penting untuk mengkombinasikan metode klasikal dengan metode pembelajaran lainnya untuk hasil yang optimal.</p>
6	Apa saja Faktor pendukung yang ada di TPQ Al-Ma'rifat ini	<p>1. Segi kualitas Ustadz-Ustadzah yang ada di TPQ al-Ma'rifat yang cukup bagus dan baik.</p> <p>“karena beberapa Ustadz-Ustadzah adalah alumni dari pondok pesantren, sehinga pemahaman dalam al-Qur'an dan pembelajaran terhadap santrinya sudah baik, dan juga pembelajaran al-Qur'an juga ada yang diperoleh dari kegiatan pelatihan dan training pembelajaran al-Qur'an bekerja sama dengan Lembaga madrasah yang ada di kebumen.”</p>

	<p>2.Semangat dan ke ihlasan Ustadz-Ustadzah dalam memberikan ilmunya dalam mengajar pada santri.</p> <p>“Pembelajaran al-Quran di TPQ al-Ma’rifat tidak hanya dilaksanakan Ketika pertemuan di dalam kelas, tetapi juga guru membolehkan santrinya belajar ke rumah apabila ingin mendalami dan memahaminya apabila dikelas waktunya memungkinkan tidak cukup untuk pemahaman santrinya. Kabanyakan santri yang masuk aktif dan memiliki semangat untuk belajar sehingga memudahkan Ustadz-Ustadzah memberikan pembelajarannya.”</p> <p>3.Metode pembelajaran di TPQ al-Ma’rifat yang baik dan efektif yaitu menggunakan Metode Yanbu’a.</p> <p>“metode yang pembelajarannya Al-Qur’an memiliki beberapa kegunaan dan manfaat, antara lain membantu pembelajar membaca Al-Qur’an dengan benar, meningkatkan kefasihan dan keindahan bacaan, membangun kebiasaan membaca Al-Qur’an dengan tartil, serta memfasilitasi pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an dengan cepat, mudah, dan benar. Metode ini juga memiliki kelebihan sebagai metode baca-tulis dan menghafal, serta menekankan pada makhorijul huruf (pelafalan huruf)”</p> <p>4.Alokasi waktu pembelajaran al-Qur’an cukup efektif.</p> <p>“dari mulai jam 15:00-sampai 17:30 dan dilanjut sehabis magrib sampai jam 20:00. mendukung keberhasilan pembelajaran al-Qur’an, dan dengan begitu Ustadz-Ustadzah isa memaksimalkan pembelajaran dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh TPQ al-Ma’rifat, menggunakan waktu</p>
--	---

		<p>yang efektif ini juga akan membantu pencapaian tujuan dan mencapai keberhasilan bagi santrinya.”</p> <p>5.Lingkungan yang kondusif dan strategis</p> <p>“berupa dukungan dari Masyarakat sekitar dan wali santri terhadap Pendidikan al-Qur’an di TPQ al-Ma’rifat. Dan juga wali santri bisa mengontrol perkembangan pembelajarannya dengan melihat buku prestasi harian dan hafalanya.</p>
7	Apa saja Faktor Penghambat yang ada di TPQ Al-Ma’rifat ini	<p>1.Pembagian waktu bagi Ustadz-Ustadzah yang masih belum efektif</p> <p>“karena beberapa Ustadz-Ustadzah sudah berkeluarga dan sudah bekerja masih ada beberapa Ustadz-Ustadzah yang datang terlambat karena adanya halangan ataupun acara.”</p> <p>2.Terbatasnya sarana dan prasarana</p> <p>“kesulitan Ustadz-Ustadzah dalam mengajar karena masih kekurangan sarana dan prasarana untuk membelinya masih kesulitan mencari dana untuk keperluan fasilitas di TPQ.”</p> <p>3.Kurangnya ketegasan ustadz-ustadzah</p> <p>“Masih sulit dalam menasehati santrinya yang belum patuh peraturan yang sulit dibilangin.”</p> <p>4.Kesejahteraan Ustadz-Ustadzah yang dirasa masih kurang.</p> <p>“Sumber perdanaan di TPQ al-Ma’rifat masih belum sepenuhnya bisa mencukupi untuk kebutuhan dan kesejahteraan Ustadz-Ustadzah hal ini menyebabkan Ustadz-Ustadzah tidak aktif masuk karena sibuk untuk usaha yang lain.”</p> <p>5.Terkendala jarak rumah</p> <p>“Ada beberapa santri yang rumahnya jauh dari TPQ sehingga kadang</p>

		<p>terlambat dan ketinggalan pembelajaran. Santri yang rumahnya agak jauh biasanya kurang aktif masuk sehingga kadang mereka ketinggalan pembelajaran. dan santri yang lulus dari sekolah dasar (SD) biasanya akan jarang masuk karena mereka melanjutkan MTS atau SMP yang mana pulangannya agak siang dan juga ada ekstra sehingga mereka ijin tidak berangkat.”</p> <p>6. Perbedaan kemampuan masing-masing santri</p> <p>“Perbedaan kemampuan masing-masing difaktori dari berbagai faktor seperti kurangnya dukungan dari keluarga dalam memotivasi santri dalam mempelajari al Quran.</p>
8	Bagaimana Evaluasi di TPQ Al-Ma'rifat ini	<p>1. Mengikut sertakan Ustadz-Ustadzah dalam pelatihan dan training untuk meningkatkan kemampuan Ustadz-Ustadzah dalam memberikan pembelajaran al-Quran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi santrinya.</p> <p>2. Jika ada Ustadz-Ustadzah yang berhalangan hadir, maka Ustadz-Ustadzah akan menggantikannya sementara waktu membantunya dalam pembelajaran al-Qur'an.</p> <p>3. Santri yang tidak berangkat beberapa hari maka akan selalu ditanyakan langsung kepada orang tuanya, karena hal ini bertujuan untuk orang tua terlibat dalam mengontrol anaknya.</p> <p>4. Untuk meningkatkan kesejahteraan Ustadz-Ustadzah maka pengurus terus berusaha untuk meningkatkan sumber pendanaan di TPQ al-Ma'rifat, diantaranya dengan membayar SPP santri setiap bulan dan donator Pendidikan al-quran yang berada di kebun.</p>



Foto Bersama kepala TPQ al-ma'rifat

Ustadzah ibu siti ma'rifah